

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim yang sebagian besar wilayah perairannya adalah lautan dengan potensi sumberdaya ikan yang melimpah. Hal tersebut perlu diimbangi dengan pengelolaan yang berkelanjutan agar keberlangsungan pengelolaan perikanan tetap terjaga. Selain dengan pengelolaan yang berkelanjutan, perlu dilakukan pengelolaan pasca penangkapan mulai dari pendaratan hasil tangkapan, pengolahan hasil tangkapan sampai ke pemasaran hasil tangkapan tersebut. Salah satu pengelolaan pasca penangkapan tersebut adalah dengan melalui koperasi perikanan.

Koperasi pada dasarnya adalah wadah organisasi sosial yang mengutamakan kepentingan sosial dan ekonomi anggota dengan melakukan kegiatan sesuai dengan kepentingan anggota yang bersifat membina dan memperluas keterampilan mereka yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Hendrojogi, 2004).

Koperasi perikanan merupakan alternatif yang dapat dipilih nelayan untuk dapat bergabung didalamnya. Selain itu nelayan juga memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi perikanan sebagai wadah berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri.

Koperasi perikanan mempunyai ciri keanggotaan yang sukarela, gotong royong, mempunyai penghargaan sosial yang tinggi dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Dari berbagai ciri, konsep dan dinamikanya, koperasi perikanan membutuhkan peran dan partisipasi aktif dari anggotanya untuk memajukan koperasi dan mencapai tujuan dari koperasi itu sendiri.

Mengingat keberhasilan koperasi dapat dicapai dengan pengembangan manajemen, partisipasi anggota, dan kegiatan unit-unit usaha yang ada, maka penelitian Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera di Cituis ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan koperasi di Cituis agar lebih berkembang dan bermanfaat

bagi kelompok nelayan, terutama dalam pemenuhan kebutuhan mereka dan juga mempermudah pemerintah dalam menyalurkan bantuan untuk nelayan.

1.2 Perumusan Masalah

Koperasi perikanan merupakan suatu badan usaha yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sebagai suatu organisasi ekonomi koperasi perikanan harus menjalankan prinsip ekonomi yang sehat untuk mempertahankan hidup dan menciptakan kesejahteraan serta tetap memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah;

- 1) Bagaimana potret Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera saat ini ?
- 2) Bagaimana caranya agar nelayan lebih aktif dalam kegiatan koperasi ?
- 3) Seperti apa alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan koperasi perikanan di Kabupaten Tangerang lainnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk;

- 1) Mengetahui potret dan perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera sampai saat ini
- 2) Mengetahui peran serta anggota dalam kegiatan KUD Mina Samudera.
- 3) Merumuskan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan koperasi perikanan di Kabupaten Tangerang khususnya, serta di seluruh Indonesia pada umumnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah;

- 1) Bagi penulis, sebagai media untuk berlatih mengasah kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan metode penelitian untuk menganalisis strategi pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Samudera
- 2) Bagi masyarakat Cituis, memberikan saran yang berguna bagi kelompok nelayan disana, agar lebih aktif lagi dalam kegiatan berkoperasi sehingga tercipta kesejahteraan yang diinginkan.

- 3) Bagi pemerintah, khususnya pemerintah Provinsi Banten, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi dalam memberikan perhatian dan upaya pengembangan dalam kemajuan koperasi perikanan di Cituis khususnya, dan seluruh koperasi di Provinsi Banten pada umumnya.

